

## ABSTRAK

### **Marlia Ulfah, *Manajemen Tenaga Pendidik di Madrasah Tsanawiyah***

Pendidik adalah salah satu bagian penting dalam komponen pembangunan, karena dapat menciptakan penerus bangsa yang berkompeten, dan memegang peranan strategis terutama dalam pembentukan watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Akan tetapi, tenaga pendidik di MTs Bungbulang belum sepenuhnya memiliki kualifikasi akademik dan belum profesional dibidangnya masing-masing.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar alaminya, konsep manajemen tenaga pendidik, pelaksanaan manajemen tenaga pendidik, hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan manajemen tenaga pendidik dan faktor penunjang dan penghambat manajemen tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bungbulang Garut.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa manajemen pendidik yang baik akan mempengaruhi kualitas pendidikan yang bermutu. Dalam melaksanakan fungsinya

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, metode ini mendeskripsikan manajemen tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Bungbulang Garut. Data yang diperoleh berupa data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen. Untuk menganalisis data yang akan dikumpulkan penulis, akan dilakukan dengan cara unitisasi data, kategorisasi data, dan penafsiran data. Adapun uji absah data dilakukan dengan cara memperpanjang keikutsertaan, ketekunan dalam melaksanakan pengamatan, mengadakan trigulasi, pengecekan teman sejawat, kecukupan referensi, studi kasus, pengecekan anggota, uraian rinci, auditing untuk kriteria kebergantungan, dan auditing untuk kriteria kepastian.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa keberhasilan penyelenggaraan tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Bungbulang Garut didukung oleh adanya manajerial tenaga pendidik yang cukup baik, yaitu dengan melalui aktivitas yang dilakukan mulai dari tenaga pendidik masuk kedalam organisasi pendidikan sampai akhirnya berhenti melalui proses perencanaan sumber daya manusia (SDM) yang cukup matang, rekrutmen tenaga pendidik, seleksi tenaga pendidik, orientasi dan penempatan tenaga pendidik, pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik, penilaian tenaga pendidik, kompensasi tenaga Pendidik, dan pemberhentian Tenaga Pendidik. Keberhasilan ini tidak lepas dari faktor penunjang dan penghambat, faktor penunjang meliputi peran kepala sekolah yang sangat penting dalam pelaksanaan, pendidik yang memiliki dedikasi yang tinggi, peserta didik yang memiliki prestasi yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih adanya pendidik yang belum memiliki kualifikasi akademik dan sarana prasarana yang kurang memadai.